

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni meneliti tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam mewujudkan profesionalisme guru. Yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dimana data yang didapat berasal dari lapangan.⁵¹

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan penelitian yang berdasarkan pada fenomenologis yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Alasan penggunaan penelitian kualitatif ialah untuk memudahkan perhatian peneliti pada masalah yang diteliti. Dengan pendekatan ini, peneliti akan lebih kreatif dalam mengumpulkan data dan informasi yang ada dilapangan. Selain itu juga, peneliti dapat mengembangkan hasil penelitian yang mendukung keabsahan-keabsahan data yang ditemukan dilokasi penelitian.

⁵¹Happy Susanto, *Panduan Praktis Menyusun Proposal*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008), h. 32.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau sasaran utama penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam mewujudkan profesionalisme guru di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Adapun untuk memperoleh data yang objektif, sesuai dengan sasaran yang menjadi objek penelitian, cara memperoleh data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Pokok

Data pokok atau data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam mewujudkan profesionalisme guru di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit. Data ini didapat dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit.

2. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang dikumpulkan, disajikan, dan diolah pihak lain yang biasanya dalam bentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data penunjang berupa sejarah singkat SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit, keadaan guru, dan keadaan peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data (TPD)

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sudah memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵² Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁵³ Dalam Teknik observasi ini peneliti dapat mengetahui secara jelas proses pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam mewujudkan profesionalisme guru di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit.

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9.

⁵³Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes*, (Malang: IRDH, 2018), h. 48.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatapapan langsung dengan responden.⁵⁴ Data yang diperoleh melalui teknik wawancara ini ialah pelaksanaan kepala sekolah dalam mengadakan kunjungan kelas, pelaksanaan kepala sekolah dalam membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi peserta didik dan mengatasi problem yang dialami peserta didik, pelaksanaan kepala sekolah dalam membimbing guru terkait pelaksanaan kurikulum, pelaksanaan kepala sekolah dalam mengadakan pertemuan rapat, dan pelaksanaan kepala sekolah dalam mengadakan pelatihan bagi guru. Sumber data dalam memperoleh data ini ialah kepala sekolah SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁵ Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti akan menghasilkan data seperti sejarah singkat SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit, keadaan guru dan peserta didiknya serta dokumen terkait pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam mewujudkan profesionalisme guru di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit.

⁵⁴Moehar Danie, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2003), h. 113.

⁵⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 240.

I. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok:</p> <p>Pelaksanaan Supervisi Kepala sekolah dalam mewujudkan profesionalisme guru di SMP Swasta Cita Bunda Junior High School Sampit, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan kunjungan kelas Bimbingan kepada guru tentang cara mempelajari kepribadian peserta didik Bimbingan kepada guru terkait pelaksanaan kurikulum Kegiatan pertemuan rapat Kegiatan pelatihan bagi guru 	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan Belajar Mengajar Kepala sekolah dan Guru Kepala Sekolah dan Guru Kepala Sekolah dan Guru Kepala Sekolah dan Guru 	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> Sejarah berdirinya SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit Identitas Sekolah Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Struktur Organisasi Data Guru dan Pegawai Data Siswa Keadaan Sarana dan Prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen Dokumen 	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>

E. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum data diperoleh, terlebih dahulu dilakukan pengecekan data untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah benar-benar dapat dipercaya atau belum. Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang sehingga data lebih kredibel dan akurat.⁵⁶ Dengan kata lain membandingkan suatu informasi melalui alat yang berbeda. Teknik ini merupakan teknik pengujian keabsahan data dengan cara melengkapi pengumpulan data dengan alat perekam suara, kamera foto, dan kamera video. Dengan demikian ada bukti lain selain deskripsi verbal dalam catatan kualitatif sehingga lebih meyakinkan dengan adanya banyak bukti yang bersumber dari kepala sekolah dan guru.

2. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data atau informan. Pengecekan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting untuk memeriksa derajat kepercayaan pada sebuah penelitian. Pengecekan tersebut meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan.

Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut dianggap valid, sehingga semakin kredibel. Demikian juga sebaliknya, jika data tersebut tidak disepakati karena terdapat berbagai penafsiran, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.⁵⁷

⁵⁶Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 71.

⁵⁷Iwan Hermawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kulitatif, dan Mixed Methode*, (Jakarta: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), h. 120.

F. Analisi Data

Langkah penulis berikutnya sebelum semua data yang diperlukan terkumpul ialah analisis data. Analisis data ialah memperoleh gambaran atau kesimpulan yang jelas tentang permasalahan dari obyek yang diteliti.

Analisis data menurut Moleong adalah ”proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”⁵⁸

Sementara itu Bogdan dan Bigklen mengemukakan, sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data adalah “Proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan”.⁵⁹ Dalam menganalisis data, penulis menggunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman mengemukakan, yang dikutip oleh Sugiono, “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.⁶⁰

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

⁵⁸Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 280.

⁵⁹Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), h. 169.

⁶⁰Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 246.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶¹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Data yang didapat dari penelitian ini berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

⁶¹*Ibid.*, h. 247.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

G. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilalui peneliti dalam penelitian ini ialah tahapan-tahapan yang sebagaimana dituliskan Moleong dalam Sugiono, yaitu “Tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data”⁶², hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti memulainya dari pengajuan judul kepada ketua jurusan MPI, setelah judul disetujui, peneliti menyusun proposal penelitian yang diajukan kepada ketua jurusan MPI dan selanjutnya diseminarkan dengan dosen pembimbing. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit. Kemudian peneliti menyampaikan ijin penelitian kepada kepala sekolah SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit tersebut.

⁶²*Ibid.*, h. 127.

Menurut Moleong seperti yang dikutip oleh Sugiono, ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.⁶³ Tahapan tersebut adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan ijin dari kepala sekolah, kemudian peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki proses wawancara dengan kepala sekolah demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Sebelum menjalankan hal itu peneliti menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti dapat diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam melakukan pengamatan yang lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

Urutan tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, serta berperan serta sambil mengumpulkan data.⁶⁴

3. Tahap Analisis Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan data yang cukup dari lapangan ialah melakukan pemilahan data untuk kebutuhan analisis data, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dan dipilah, lalu menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari

⁶³*Ibid.*, h. 127.

⁶⁴*Ibid.*, h. 137.

apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis dalam karya yang dinamakan proposal skripsi.

Setelah ketiga tahapan diatas dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk proposal skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir.